

Analisis Pengaruh Pengembangan Kawasan Industri Jababeka Terhadap Pencemaran Air dan Udara



SKRIPSI

**Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:
Muhammad Ramadhan Karim
2016110031**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**

**Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1538/SK/BAN-PT/AK-
ISK/S/III/2022**

**BANDUNG
2022**

Influence Analysis of Jababeka Industrial Estate Development on Water and Air Pollution



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor Degree in Economics**

**By
Muhammad Ramadhan Karim
2016110031**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS**

**Accredited by National Accreditation Agency No. 1538/SK/BAN-PT/AK-
ISK/S/III/2022**

**BANDUNG
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**Analisis Pengaruh Pengembangan Kawasan Industri
Jababeka Terhadap Pencemaran Air dan Udara**

Oleh:

Muhammad Ramadhan Karim

2016110031

Bandung, Juni 2022

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Ivantia S. Mokoginta, Ph.D.

Pembimbing,

M. Ishak Somantri. Drs.,MSP

Analisis Pengaruh Pengembangan Kawasan Industri Jababeka Terhadap Pencemaran Air dan Udara



DRAFT SKRIPSI

Diajukan untuk disidangkan

Oleh:

**Muhammad Ramadhan Karim
2016110031**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**

**Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1538/SK/BAN-PT/AK-
ISK/S/III/2022**

**BANDUNG
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



**PERSETUJUAN DRAFT SKRIPSI
UNTUK DISIDANGKAN**

**Analisis Pengaruh Pengembangan Kawasan Industri
Jababeka Terhadap Pencemaran Air dan Udara**

Oleh:

Muhammad Ramadhan Karim

2016110031

Bandung, [bulan, tahun skripsi disetujui untuk disidangkan]

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Ivantia S. Mokoginta, Ph.D.

Pembimbing,

M. Ishak Somantri. Drs.,MSP

Influence Analysis of Jababeka Industrial Estate Development on Water and Air Pollution



DRAFT OF UNDERGRADUATE THESIS

Submitted for Oral Examinations

**By
Muhammad Ramadhan Karim
2016110031**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS**

**Accredited by National Accreditation Agency No. 1538/SK/BAN-PT/AK-
ISK/S/III/2022**

**BANDUNG
2022**

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Ramadhan Karim
Tempat, tanggal lahir : Ujung Pandang, 4 Februari 1997
NPM : 2016110031
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Analisis Pengaruh Pengembangan Kawasan Industri Jababeka Terhadap Pencemaran Air dan Udara

Pembimbing : M. Ishak Somantri. Drs.,MSP

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan dengan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, tanggal 29 Juli 2022



(Muhammad Ramadhan Karim)

ABSTRAK

Pembangunan industri adalah merupakan suatu pilar pembangunan ekonomi yang menekankan prinsip pembangunan industri berkelanjutan berdasarkan kepada aspek pembangunan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Mengacu kepada kebijakan RTRW Kabupaten Bekasi tahun 2011-2031 menyatakan kawasan industri Jababeka wilayah pengembangan I dan pengembangan II dimanfaatkan untuk pusat kegiatan yang di arahkan kebentuk pemukiman berskala besar dan juga berfungsi untuk kegiatan industri. Lalu yang menjadikan pertanyaan apakah kawasan industri Jababeka sudah layak menjadi pemukiman skala besar. Pertanyaan berikutnya apakah tidak ada dampak pencemaran industri terhadap kualitas air dan udara di kawasan tersebut. Sehingga perlu dilakukan analisis terhadap sarana prasarana PT Jababeka dan analisis terhadap data dinas lingkungan hidup, kuesioner, wawancara, observasi lapangan menggunakan teknis analisis deskriptif kualitatif.

Kata-kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Penataan Ruang Kawasan, Kawasan Industri Jababeka, Pencemaran Lingkungan

ABSTRACT

Industrial development is a pillar of economic development that emphasizes the principle of sustainable industrial development based on aspects of economic, social and environmental development. Referring to the Bekasi Regency RTRW policy in 2011-2031, it is stated that the Jababeka industrial area development I and II is used as an activity center that is directed to form large-scale settlements and also functions for industrial activities. Then the question is whether the Jababeka industrial area is worthy of being a large-scale settlement. The next question is whether there is no impact of industrial pollution on water and air quality in the area. So it is necessary to analyze the infrastructure of PT Jababeka and analyze the data from the environmental service, questionnaires, interviews, field observations using qualitative descriptive analysis techniques.

Keywords: Economic Development, Management of space plan authority, Jababeka Industrial Estate, Environmental Pollution.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya, penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Pengembangan Kawasan Industri Jababeka terhadap Pencemaran Air dan Udara”. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Berkenaan dengan hal ini, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritikan dan masukan serta saran untuk memperbaiki penulisan ini.

Dari saat melaksanakan studi di Ekonomi Pembangunan UNPAR sampai pada tahapan proses penulisan skripsi ini selesai, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dukungan, baik moril maupun spirit dari banyak pihak. Untuk hal ini, penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Tisnaldi dan Ibu Yanti yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil, bimbingan serta doa' yang tidak putus-putusnya sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan ini.
2. Juwi Arminta, saudara yang sangat baik, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan bantuan semenjak penulis masih kecil hingga sekarang. Terimakasih atas kesabaran dan dukungan dalam penyelesaian masa perkuliahan dan penulis skripsi ini.
3. Bapak M. Ishak Somantri, Drs., MSP selaku dosen pembimbing penulis. Terimakasih banyak atas bimbingan, atensi, kesabaran, kepercayaan, serta waktu yang telah diluangkan kepada penulis selama masa penulisan skripsi ini. Dukungan yang diberikan sangat banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Ivantia S. Mokoginta, Ph.D. selaku Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan. Terimakasih banyak atas bantuan dan dukungan, serta perhatian dan kesempatan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Siwi Nugraheni, Dra., M.Env. selaku dosen wali penulis yang selalu memberi kemudahan, arahan, bimbingan semenjak semester I penulis melakukan perwalian.
6. Bapak Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka selaku dosen pada bidang kajian ekonomi kawasan dan lingkungan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, pengalaman selama penulis menempuh studi.
7. Teman seperjuangan dalam mengerjakan skripsi : Samson, Thabit, Aseng, Malau dan Ferry. Terimakasih atas dukungan serta canda tawanya, berbagi ilmu saat melaksanakan penulisan skripsi ini.
8. Sahabatku Timmy Iryadi S. dan Musa Arjiansah. Terimakasih telah berbagi pengetahuan dan pengalaman yang tidak didapat dari perkuliahan.
9. Teman di angkatan 2016, antara lain : Ocep, Rio, Fachmi, Dea, Andre, Ahok, Onal, Dede, Bang Kevin, Raihan, Made dan Kea serta teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
10. Sahabatku Bryn, Djunior, Justin, Amigos, Hommy, Aldo, William dan teman lainnya. Terimakasih atas canda tawanya dan hiburan-hiburan selama proses perkuliahan.
11. Keluarga Besar EP UNPAR : Faisal, Farel, Tama, Jodi, Fikran, Riris, Nur, Arini, Kemal, Bara, Abram, Miun, Henk, Mika, Anas, dan teman lainnya yang tidak terlupakan dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih telah berbagi pengalaman selama ini.
12. Terakhir, terimakasih untuk sahabatku Uya dan Kiky yang menjadi teman berbagi cerita, tawa dan canda, serta perhatin kepada penulis.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
Kata Pengantar	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1.4 Kerangka Pemikiran	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pertumbuhan Ekonomi	7
2.2 Pencemaran Lingkungan	8
2.2.1 Dampak Pencemaran Lingkungan	8
2.2.2 Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	9
2.3 Teori Tata Ruang	10
2.3.1 Penataan Ruang	11
2.3.2 Aturan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)	12
2.4 Pengembangan Kawasan Industri	13
2.4.1 Perencanaan Kawasan Industri	15
2.4.2 Investasi Kawasan Industri	15
2.4.3 Pembangunan Kawasan Industri	16
2.5 Pengembangan Kawasan Industri Jababeka	17
2.6 Penelitian Terdahulu	18
BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN	20
3.1 Metode Penelitian	20
3.2 Lokasi Penelitian	20
3.3 Objek Penelitian	21
3.3.1 Indeks Kualitas Air	21
3.3.2 Indeks Kualitas Udara	22
3.3.3 Uji Validitas dan Reliabilitas	23
3.4 Kota Jababeka Sebagai Kota Satelit	24
3.5 Sumber Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian	26

4.1.1	Indeks Kualitas Air	26
4.1.2	Indeks Kualitas Udara	29
4.1.3	Hasil Pengembangan Kota Satelit Jababeka	29
4.1.4	Hasil SPSS	30
4.1.4.1	Hasil Uji Validitas.....	30
4.1.4.2	Hasil Uji Reliabilitas	31
4.1.5	Kuesioner	31
4.2	Pembahasan Penelitian	34
4.2.1	Hasil Indeks Kualitas Air	35
4.2.2	Hasil Indeks Kualitas Udara.....	35
4.2.3	Kelayakan Hunian Kawasan Industri.....	36
BAB V PENUTUP.....		37
5.1	Kesimpulan.....	37
5.2	Saran	37
DAFTAR PUSTAKA		39
Lampiran 1 : Pemantauan Kualitas Air Tahun 2020.....		A-1
Lampiran 2 : Hasil Pengujian Kualitas Air Sungai Cilemahabang Tahun 2020.....		A-2
Lampiran 3 : Nilai Indeks Udara IKLH Tahun 2020.....		A-3
Lampiran 4 : Form Kuesioner Kualitas Air dan Udara.....		A-6
Lampiran 5 : Uji SPSS		A-7

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	5
Gambar 2.1 Penyelenggaraan Tata Ruang	12
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	20
Gambar 4.1 Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM) Jababeka	27
Gambar 4.2 Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Jababeka	28
Gambar 4.3 Kualitas Udara Kawasan Industri Jababeka	32
Gambar 4.4 Dampak Kualitas Udara	32
Gambar 4.5 Kualitas Air Kawasan Industri Jababeka	33
Gambar 4.6 Dampak Kualitas Air Bersih	33
Gambar 4.7 Kelayakan Kawasan Industri Jababeka Sebagai Tempat Tinggal.....	34
Gambar 4.8 Lokasi Objek Penelitian	34

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Pemilihan Lokasi Kawasan Industri.....	17
Tabel 2.2 Penggunaan lahan Jababeka, <i>overview</i> 2017	19
Tabel 3.1 Penentuan nilai status mutu air	22
Tabel 3.2 Rentang Nilai IKLH.....	23
Tabel 3.3 Sumber Data Sekunder.....	25
Tabel 3.4 Sumber Data Primer.....	25
Tabel 4.1 Hasil Indeks Kualitas Air Sungai Cilemahabang tahun 2020.....	26
Tabel 4.2 Hasil Indeks Kualitas Udara tahun 2020.....	29
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Penggunaan Lahan Jababeka	30
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	30
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi suatu negara, industri mempunyai peran yang sangat vital dan strategis untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Keberadaan industri menjadi suatu alat pendorong ekonomi rakyat dalam rangka mencapai tujuan nasional yaitu kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan peran kegiatan industri yaitu melalui pembentukan suatu kawasan industri. Arah pengembangan kawasan industri harus mengikuti aturan yang berlaku, rencana tata ruang termasuk keserasian sosial dan ekonomi serta daya dukung lingkungan.

Pembangunan industri merupakan suatu pilar dalam pembangunan perekonomian yang dilaksanakan dengan prinsip-prinsip pembangunan industri berkelanjutan. Pada kondisi sekarang pembangunan industri sedang dihadapi oleh persaingan global yang pastinya sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan industri nasional. Pembangunan kawasan industri harus memberi daya tarik dan kemudahan kepada investor dalam pelaksanaan investasi melalui konsep efisiensi dan tata ruang serta lingkungan hidup.

Berdasarkan data dari kementerian Perindustrian, Kabupaten Bekasi adalah sebuah Kabupaten yang memiliki kawasan industri terbesar di Asia Tenggara. Terdapat 10 (sepuluh) kawasan industri di kabupaten Bekasi dengan luas lahan mencapai tidak kurang dari 9.490 hektar. Dari kesepuluh kawasan industri tersebut salah satunya ialah kawasan industri Jababeka yang dikembangkan oleh PT. Jababeka Tbk.

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses peningkatan pendapatan total dan pendapatan per kapita dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat, meningkatkan lapangan kerja dan membantu memberi arah kepada pemerataan pendapatan. Pembangunan tidak bisa lepas dari faktor ekonomi, diantaranya aspek kegiatan ekonomi berupa pengembangan wiraswasta dengan tujuan untuk memberikan bimbingan dalam upaya meningkatkan kemampuan masyarakat golongan ekonomi rendah. Untuk hal ini, struktur industri menjadi penting dalam perekonomian (Edgard, 2006).

Keberadaan industri dengan skala besar ataupun kecil dapat memberikan

pengaruh dan perubahan kondisi sosial ekonomi kepada masyarakat sekitarnya. Lapangan kerja akan terbuka dengan adanya pembangunan industri besar yang dapat sebagai pemicu terbentuknya lapangan kerja baru, dapat sebagai akibat langsung oleh industri ataupun tidak. Contoh sebagai akibat langsung adalah adanya industri yang memberikan peluang kerja baru dan dipekerjakan langsung di industri tersebut sehingga dapat memunculkan kesempatan dalam usaha ekonomi bebas (Singgih, 1991).

Pembangunan ekonomi juga dapat menjadi pemicu terjadi urbanisasi ke kawasan baru. Dengan tetap memperhatikan teori pembangunan ekonomi yang ideal berupa pembangunan yang berkelanjutan. Dimana pengertian dari pernyataan ini adalah agar aktivitas ekonomi dapat bersinergi dengan lingkungan supaya terciptanya keseimbangan ekologi (Mehrizi, 2013). Berdasarkan hal tersebut maka pembangunan mestinya memberikan dampak secara tidak langsung kepada kesejahteraan, tidak hanya dilihat dari sisi pertumbuhan ekonomi tetapi juga dari sisi kualitas lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat (Ariesa, 2016). Pada kondisi riil seringkali kegiatan pembangunan ekonomi dilaksanakan hanya mengejar keuntungan semata, tidak memperhatikan masalah lingkungan sehingga memberikan dampak kepada kerusakan terhadap lingkungan.

Perkembangan pembangunan ekonomi di Indonesia saat ini sangat jelas terlihat pada pertumbuhan ekonomi di perkotaan besar. Pembangunan ekonomi menjadi penyebab pertumbuhan populasi di kota besar yang merupakan pendatang dari daerah seluruh Indonesia dengan berbagai ragam maksud dan tujuan atau biasa kita sebut urbanisasi. Pada saat urbanisasi tinggi, apabila perencanaan kota tidak terencana dengan baik dapat menyebabkan masalah baru bagi lingkungan. Urbanisasi merupakan faktor pendorong yang dapat mempercepat terjadinya pencemaran lingkungan, antara lain akibat kemacetan yang disebabkan oleh transportasi yang menyebabkan polusi, keberadaan pemukiman kumuh serta pembangunan industri-industri baru dan sarana fasilitas transportasi yang tidak ramah lingkungan (Ischak, 2001).

Pengembangan suatu kawasan industri tidak bisa lepas dari pembangunan banyak pabrik-pabrik yang diperkirakan dapat memberikan dampak terhadap pencemaran lingkungan. Aktivitas suatu pabrik biasanya dapat menghasilkan limbah yang akan mencemari lingkungan. Pencemaran lingkungan bahan kimia dapat berupa limbah cair, limbah padat, limbah gas dan limbah suara, baik langsung atau tidak langsung akan berpengaruh terhadap kehidupan makhluk hidup dan kesejahteraan kehidupan manusia. Manusia yang memanfaatkan air dan udara pada lingkungan yang sudah tercemar akan

memberikan efek langsung terhadap kesehatan manusia tersebut.

Pada saat ini kota satelit Jababeka dilengkapi berbagai fasilitas, antara lain berupa perumahan menengah dan mewah, pendidikan, kesehatan, pusat belanja, pembangkit listrik, pengolahan air bersih dan limbah, sarana rekreasi dan olah raga serta sarana penunjang kegiatan industri yang menjadikan Jababeka sebagai kota baru yang setara dengan kota modern di negara maju yang telah memiliki konsep penggunaan untuk bisnis, komersial dan residensial.

PT Jababeka Tbk. adalah pengembang kota mandiri dengan luas sekitar 5.600 hektar, kota Jababeka mempunyai jumlah populasi sekitar 1 juta penduduk. Kota Jababeka telah berkembang dari sebuah lahan hijau menjadi sebuah komunitas. Kota Jababeka merupakan kota mandiri untuk pemukiman dan kawasan industri yang mempunyai sekitar 1.550 perusahaan nasional dan multi nasional, dengan mempekerjakan sekitar 700.000 tenaga kerja dan 4.300 expatriat. Apabila dihitung PDB dari semua pabrik disini, menghasilkan PDB lebih dari US Dollar 35 Milyar per tahun atau setara PDB per kapita US Dollar 35 ribu. Apabila dihitung penjualan pendapatan usaha rata-rata dari tahun 2016 – 2020 diperoleh angka sebesar Rp 2,653 triliun. (Annual Report tahun 2020 PT Jababeka.Tbk).

Pengembangan kawasan industri dan pertumbuhan populasi penduduk dapat memacu aktivitas ekonomi untuk makin tumbuh yang menyebabkan meningkatnya penggunaan energi. Peningkatan kebutuhan terhadap energi oleh aktivitas ekonomi berdampak kepada produksi emisi yang turut meningkat. Kondisi ini dapat dijelaskan bahwa pemanfaatan energi adalah faktor pemicu pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup manusia. Tetapi hal ini juga dapat berakibat terhadap pencemaran lingkungan terutama apabila penggunaan konsumsi energi tidak efisien (Mehrizi, 2012).

Pencemaran lingkungan terutama berasal dari hasil pembakaran energi fosil untuk kegiatan transportasi dan zat berbahaya lainnya yang berasal dari kegiatan perindustrian, rumah tangga dan lain sebagainya. Pencemaran air dan udara adalah suatu komponen yang mempunyai arti sangat penting dalam suatu kehidupan makhluk hidup dan keberadaan makhluk-makhluk lainnya. Pada era sekarang ini, pelaksanaan pembangunan fisik kota dan pusat-pusat industri serta meningkatnya kegiatan transportasi menyebabkan terjadinya perubahan kualitas air dan udara yang memerlukan perhatian secara khusus. Pencemaran air merupakan suatu perubahan kondisi tempat

penampungan air seperti danau, sungai, lautan dan air tanah sebagai akibat kegiatan manusia. Perubahan ini akan menyebabkan terjadinya penurunan kualitas air sampai ke tingkat yang membahayakan sehingga air tidak bisa lagi digunakan sebagaimana mestinya. Pencemaran udara adalah turunnya kualitas udara yang menyebabkan udara mengalami penurunan mutu pada saat pemanfaatannya. Semakin padat populasi penduduk, akan menyebabkan semakin tingginya tingkat aktivitas yang terjadi terutama untuk kegiatan industri dan transportasi. Hal ini menjadi potensi sebagai penyumbang polutan yang cukup besar terhadap pencemaran udara. Tidak bisa dipungkiri bahwa keberadaan industri akan memberikan dampak terhadap lingkungan hidup.

Adapun upaya pengaturan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi terkait dengan pengembangan kawasan industri adalah dengan menerbitkan peraturan Nomor 12 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bekasi tahun 2011–2031 dalam rangka untuk mengatasi pencemaran lingkungan di kawasan industri.

Semakin pesatnya perkembangan kemajuan teknologi dan pembangunan di Kabupaten Bekasi akan memberikan dampak negatif bagi kualitas lingkungan. Oleh karena hal ini, maka Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi melaksanakan tugas berupa kegiatan monitoring dan pengawasan terhadap pengelolaan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) dan monitong serta analisa kualitas udara di sejumlah titik lokasi.

Berdasarkan paparan diatas, maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Pengembangan Kawasan Industri Jababeka terhadap Pencemaran Air dan Udara”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang penulis jelaskan sebelumnya, maka untuk menjawab pandangan umum masyarakat mengenai tempat pemukiman di kawasan industri berpolusi dan kurang ramah lingkungan menjadi daya tarik penulis untuk mengkaji permasalahan ini.

Kegunaan hasil penelitian yang diharapkan adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pengembangan kawasan industri Jababeka sudah sesuai dengan aturan Rencana Tata Ruang Wilayah ?
2. Apakah pengembangan kawasan industri Jababeka telah melakukan

pengelolaan terhadap dampak pencemaran lingkungan ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan interpretasi yang telah dijelaskan oleh penulis dalam rumusan masalah, maka penulisan ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengembangan kawasan industri Jababeka sudah sesuai dengan aturan RTRW dan melaksanakan program pengelolaan dampak pencemaran lingkungan.

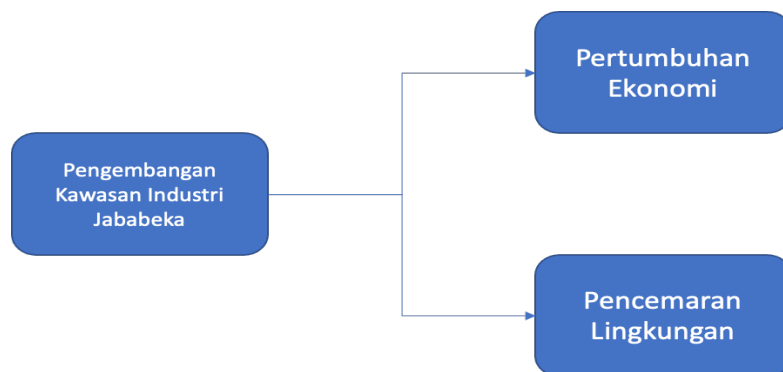
Kegunaan penelitian adalah :

1. Secara akademis dapat membantu memperkaya ilmu pengetahuan mengenai dampak pengembangan kawasan industri terhadap pencemaran lingkungan terutama pencemaran air dan udara.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai keserasian antara pengembangan kawasan industri dengan pengelolaan pencemaran lingkungan menyangkut masyarakat secara luas.
3. Sebagai bahan evaluasi kebijakan mengatasi pencemaran lingkungan.
4. Untuk memberi manfaat kepada mahasiswa yang membuat skripsi serupa.

1.4 Kerangka Pemikiran

Pengembangan Kawasan Industri Jababeka mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, diantaranya sebagai motor penggerak ekonomi rakyat, peningkatan pendapatan dan membuka lapangan kerja yang dapat memicu urbanisasi. Selain itu juga mempunyai dampak terhadap pencemaran lingkungan, terutama air dan udara

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran



Kerangka Pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya terkait dengan :
 - Program pengembangan kawasan industri
 - Teori Tata Ruang dan aturan RTRW
 - Perencanaan, Investasi, Pembangunan Kawasan Industri
 - Pencemaran lingkungan terutama air dan udara
 - Pengendalian pencemaran lingkungan

2. Hasil analisis dapat dijadikan sebagai bahan penelitian berkelanjutan untuk pengembangan kawasan industri dan sebagai bahan evaluasi terhadap pengaturan Rencana Tata Ruang Kawasan bagi pihak instansi pemerintah atau yang memiliki kepentingan dalam mengambil inisiatif kebijakan investor.